TA 160

PERANCANGAN ESCAPE ZONE BERBASIS RESILIENT DAN MODULAR ARCHITECTURE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR MINANGKABAU DI SUMATRA BARAT : STRATEGI SIAGA PRA DAN PASCA BENCANA TERHADAP ANCAMAN MEGATHRUST DI INDONESIA.

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

kita pasti khawatir dengan ancaman gempa megathrust
tapi, kita tidak akan MENYERAH untuk bertahan hidup.

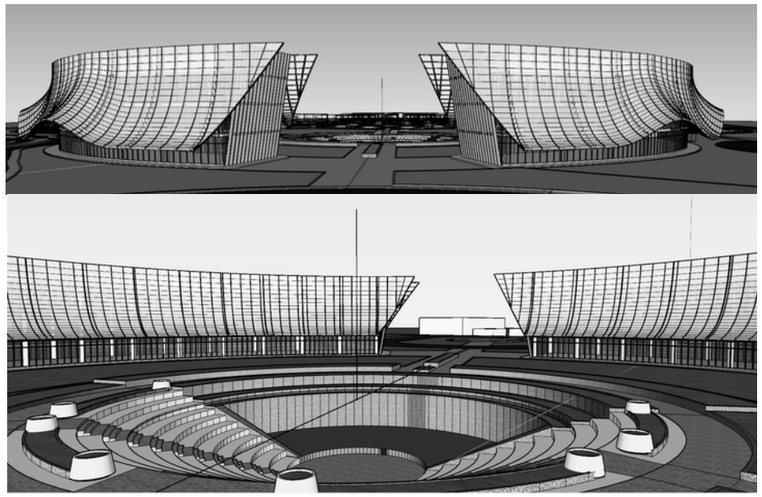

RESILIENT — Zona Permanen

PREVENTION CENTER
Edukasi kebencanaan dan area utama pra-bencana

. Menurut Saut Sagala et al. (2014) "Edukasi kebencanaan merupakan komponen penting dalam membangun masyarakat yang tangguh terhadap bencana, dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapsiagaan masyarakat" (hal. 78).

INTEGRASI 2 ZONA

Lassa (2018), "pendekatan holistik dalam manajemen bencana memerlukan sinergi antara upaya mitigasi jangka panjang dan respons cepat pasca-bencana" (hal. 123).

Zona Modular — **MODULAR**

MODULAR SHELTER
hunian sementara dan fasilitas pendukung pasca-bencana.

Iswanto et al. (2016) mendefinisikan hunian pasca-bencana sebagai "struktur temporer yang dirancang untuk memberikan tempat tinggal yang aman dan nyaman bagi korban bencana selama masa pemulihan" (hal. 56).

AXONOMETRIC DIAGRAM

Site Analysis

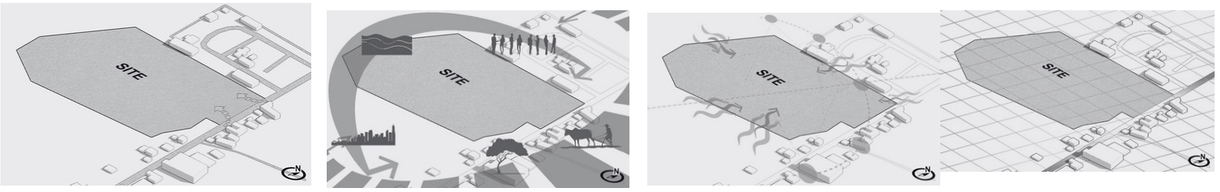

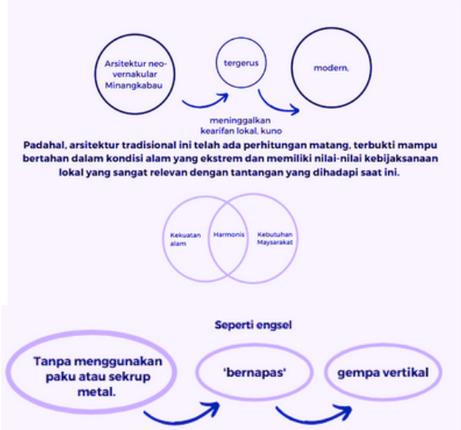

WHY? RING OF FIRE

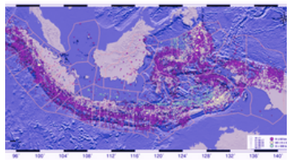

HOW?

Resilient Architecture — bertahan, beradaptasi, dan pulih dari berbagai gangguan serta tantangan

Modular Architecture — kemampuan untuk cepat dibangun dan mudah disesuaikan serta terstuktur, menjadi solusi yang efektif dalam merespons kebutuhan darurat pasca bencana atau dalam membangun infrastruktur yang tahan bencana.

Neo-Vernakular Minangkabau — Mengadaptasi unsur-unsur tradisional arsitektur Minangkabau dengan teknologi dan kebutuhan modern.

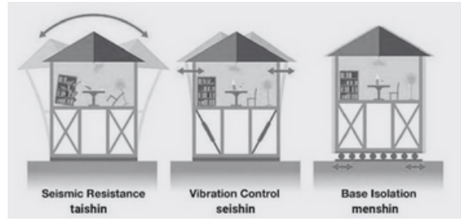

MASSING

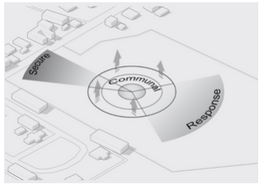

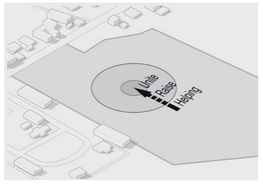

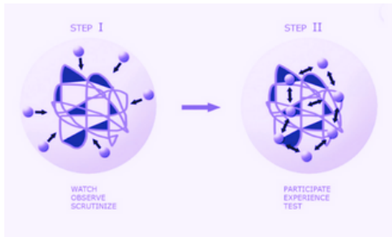

CONCEPT

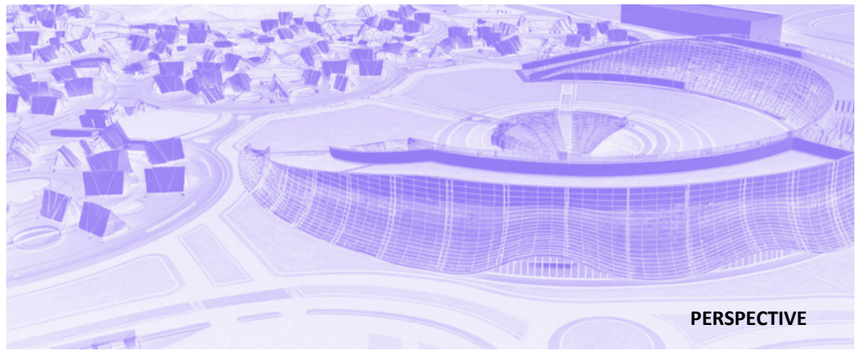

PERSPECTIVE

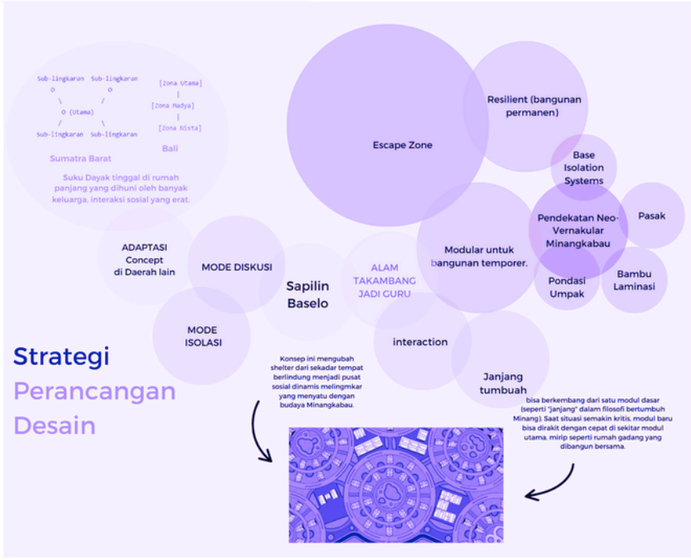

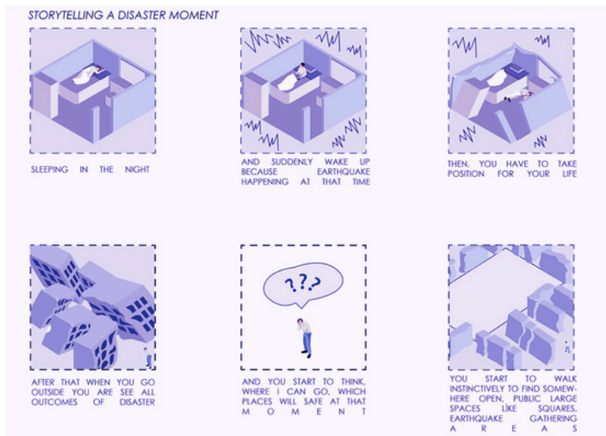

JURNAL POSTER PIRATA SYANDANA VOL 06 NO. 01

KEISHA NAULY- 21020121140143